

Efek Kadmium Terhadap Motilitas Spermatozoa Mencit (*Mus musculus L*)

Setiorini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76213&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada saat ini penggunaan kadmium di industri-industri di Indonesia semakin meningkat, dan sebagai akibatnya pencemaran logam tersebut di lingkungan cukup tinggi. Kadmium dapat menyebabkan keracunan akut maupun keracunan kronis pada manusia. Keracunan akut dapat menimbulkan antara lain kejang perut, sakit kepala, syok, kerusakan paru-paru dan sistem reproduksi. Untuk mengetahui pengaruh penyuntikan kadmium klorida ($CdCl_2$) dosis tunggal terhadap motilitas spermatozoa telah dilakukan penelitian eksperimental pada 25 ekor mencit (*Mus musculus L.*) jantan galur Swiss.

Hewan uji dibagi dalam lima kelompok eksperimen yaitu kelompok eksperimen I, II, III, IV (KE1 sampai dengan KE4) yang disuntik berturut-turut dengan dosis 0,045; 0,090; 0,180 dan 0,360 mg Cd^{+2}/kg b.b., dan kelompok kontrol yang disuntik dengan akuabidestilata.

Hasil uji ANAVA menunjukkan bahwa penyuntikan kadmium klorida secara intraperitoneal dosis 0,045; 0,090; 0,180; dan 0,360 mg Cd^{+2}/kg b.b. berpengaruh terhadap persentase motilitas spermatozoa. Hasil uji Tukey ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa penyuntikan kadmium klorida dosis 0,180 dan 0,360 mg Cd^{+2}/kg b.b. menyebabkan penurunan motilitas spermatozoa, sedangkan dosis 0,045 dan 0,090 mg Cd^{+2}/kg b.b. tidak menyebabkan penurunan motilitas spermatozoa.